

GADUH

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Matius 9:27-31

"Kemudian Yesus dengan tegas berpesan kepada mereka, "Jagalah supaya jangan seorang pun mengetahui hal ini." (ayat 30)

Gaduh itu gempar, heboh, ribut. Lazimnya, kegaduhan tidak mewakili kenyataan yang sebenarnya. Ada kabar yang direkayasa, berita yang diplintir, atau pesan yang disimpangkan. Kucing diceritakan bak seekor harimau, ikan tuna diberitakan sebagai hiu ganas, dan belut dihebohkan sebagai bayi ular piton. Kegaduhan itu menelikung fakta, peristiwa atau keadaan sebenarnya. Kata Mark Twain, kegaduhan seperti induk ayam yang baru saja bertelur, lalu berkotek seolah telah menelurkan sebuah asteroid.

Setiap kali Tuhan Yesus menyembuhkan, menahirkan, ataupun membangkitkan orang mati, kita sering membaca pesan-Nya agar tidak memberitakan mukjizat-Nya itu *"Jagalah supaya jangan seorang pun mengetahui hal ini."* Pesan itu bukan larangan

mewartakan Kabar Baik. Yesus hanya ingin perbuatan-Nya yang ajaib itu tidak menyulut kegaduhan. Pesan itu juga mengajarkan kita untuk melakukan perkara-perkara besar bagi Tuhan, dan bukan sekadar berbicara tentang perkara-perkara ilahi saja. Para rasul juga dikenal karena perbuatan dan tindakan mereka, bukan karena mereka pandai berdalih atau terampil berorasi.

Tuhan Yesus tahu bahwa kegaduhan tidak menghasilkan apa pun, hampa belaka. Mengumbar bicara tanpa tindakan hanyalah kegaduhan, tidak ada hasilnya. Ketika Tuhan Yesus berpesan, *"Jagalah supaya jangan seorang pun mengetahui hal ini"*, Ia telah melakukan perkara yang besar bagi Allah Bapa. Bagaimana dengan kita, masihkah kegaduhan itu memesona? Percayalah, kegaduhan itu kehampaan belaka, segeralah menjauh darinya!

"Tidak ada sesuatu pun yang datang dari kehampaan." - Shakespeare

*"Unless you get over the past, it will keep you from the fullness of your future.
Start moving forward. This is a new day." ~ Joel Osteen*



SUMMER OF GROWING

2 Peter 3:18

"But grow in the grace and knowledge of our Lord and Savior Jesus Christ. To Him be the glory, both now and to the day of eternity. Amen" (NAS)

2 Petrus 3:18

"Tetapi bertumbuhan dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya."

HATI: MESIN PELIPATGANDA YANG BAIK

Ayat Bacaan: Amsal 4:23

"Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

HATI adalah mesin pelipat ganda yang baik. Simpanlah di hati...sikap yang mengampuni maka hati akan melipatkannya sehingga kita terbentuk menjadi seorang pengampun.

Simpanlah kemurahan, maka hati akan membuat kemurahan mewarnai hidup kita. Sebaliknya menyimpan dihati rasa benci, iri, kecurangan, dan sebagainya, maka cepat atau lambat hati akan menjadi tanah yang subur bagi benih-benih kejahatan.

HATI adalah rumah yang terbuka, undang dan jadikan KEBAIKAN sebagai tuannya.

MENJADI SAMA

Ayat Bacaan: Roma 6:5

"Sebab jika kita telah menjadi satu dgn apa yg sama dgn kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yg sama dengan kebangkitan-Nya."

Selama ini kita banyak membahas tentang Kuasa Kebangkitan Tuhan yang luar biasa itu. Namun jangan lupa, Tuhan Yesus BANGKIT karena Dia telah melalui salib yang berakhir dengan keMATian.

Demikian pula kita, yang adalah murid-murid-Nya. Untuk dapat *'menikmati'* kuasa KebangkitanNya, kita harus rela melewati Sangkal Diri dan Pikul Salib sampai pada kematian si aku.

"Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diriNya dari pihak orang-orang berdosa, supaya kamu jangan menjadi lemah dan putus asa." (Ibrani12:3)

RENUNGAN SINGKAT

Shalom, kemurahan Tuhan agar kita hidup oleh iman yang Dia karuniakan agar kita menikmati keselamatan, siap menghadapi segala sesuatu yang ada didunia, bahkan menguasainya untuk kemuliaanNya dan menerima kasih karuniaNya yang selalu baru tiap pagi, demikianlah iman kita teruji kemurniannya, saling mengingatkan, menolong, mengasihi, mendoakan. **2 Korintus 9:3**, *"Aku mengutus saudara-saudara itu, agar kemegahan kami dalam hal ini atas kamu jangan ternyata menjadi sia-sia, tetapi supaya kamu benar-benar siap sedia seperti yang telah kukatakan,"* All praise to the One Who has ransomed our soul, blessed u!

"Make this your personal declaration today: 'I am the righteousness of God in Christ! God's favor, wisdom and good success are mine!'"

~ **Joseph Prince**

BAHAGIA ITU TIDAK ENAK

Tidak banyak orang yang ingin bangun, sedikit sekali manusia yang ingin bahagia. Pernyataan ini serius, bukan permainan kata. Sebagian besar dari kita hanya ingin lukanya sembuh, uangnya kembali, reputasinya balik, dan semua keinginannya terwujud.

Kebahagiaan bukan kesenangan, bukanlah keinginan yang terwujud melainkan sebuah kesadaran. Menjadi bahagia adalah bangun dari ilusi yang selama ini kita anggap kenyamanan.

Terbangun dari mimpi indah tidak enak, makanya sebagian besar dari kita tidak menginginkannya. Ibarat orang yang telah kecanduan, membayangkan hidup tanpa rokok, kopi, alkohol adalah hal yang mengerikan.

Begitu juga sebagian besar dari kita, sejak kecil sudah terilit oleh candu yang bernama penerimaan, persetujuan, penghargaan, pujian, perhatian dan puluhan lainnya, kita bahkan tidak menyadari bahwa semua itu membuat kita tergantung.

Secara fisik kita memang saling tergantung satu dengan lainnya, namun tergantung secara emosi dengan yang lain membuat kita menderita.

Lihatlah kita menjadi muram ketika pasangan tidak memperhatikan, menjadi sedih tatkala tidak ada yang memuji atau kita membungkam suara hati kita agar mendapat penerimaan atau persetujuan dari orang atau kelompok yang ada.

Dulu saya berpikir kebahagiaan adalah kebersamaan, kebahagiaan adalah percaya akan janji-janji keselamatan dan kehidupan kekal, kebahagiaan adalah ketika kita membantu atau melayani orang lain. Ternyata semua itu hanya kesenangan yang gampang menguasai.

Kebahagiaan adalah hal yang paling sederhana, karena sederhanya tidak banyak orang percaya. Kita tidak perlu mengejar untuk mencapainya, semua sudah ada di dalam, yang kita perlukan adalah melepas ego yang selama ini kita kejar dan genggam.

Melepaskan ego adalah hal yang mengerikan, seperti seseorang jendral aktif yang melepas bintangnya.

Yang sebelumnya kita belajar berbagai hal agar dianggap pintar, hebat, sukses sekarang kita di minta untuk melepas segala ilusi yang telah kita genggam dengan susah payah dan menjadi orang biasa, menjadi tidak siapa-siapa.

Melepas kemelekatan tidaklah enak, melekat pada sebuah hal adalah bagaikan lem kuat yang menempel di kulit tubuh, ada rasa sakit yang hadir tatkala kita mencoba untuk mendongkelnya.

Menyadari bahwa hubungan yang selama ini kita sebut cinta pada orang-orang terdekat adalah kemelekatan, mengetahui bahwa kebaikan yang selama ini kita perbuat penuh pamrih, dan sadar bahwa yang kita yakini adalah dogma dan konsep adalah menyakitkan.

Kebenaran terasa pahit karena kita sudah terbiasa dengan permen manis yang menyenangkan, kita telah terbiasa dengan pesta-pesta yang memabukkan.

Tidak heran tidak banyak orang yang berani mengambil jalan tersebut, tidak banyak yang mau datang di stand kebenaran.

“Sometimes people don’t want to hear the truth because they don’t want their illusions destroyed.” - Friedrich Nietzsche

SELF REFLECTION**PANGGUNG VS MEZBAH**

Di dalam pelayanan kita selalu akan ada dua sisi kecenderungan yang akan muncul, apakah sebagai panggung, atau sebagai mezbah.

Panggung membuat kita menuntut. Tapi Mezbah membuat kita rela meletakkan.

Panggung seringkali membuat diri kita menghirup pujian dan menikmati suara tepuk tangan. Tapi Mezbah sunyi dari gempita penghargaan.

Panggung mengerjakan sesuatu yang sesaat dan lalu hilang. Tapi Mezbah mengerjakan suatu kekekalan.

Panggung adalah suatu kebanggaan. Tapi Mezbah adalah suatu ekspresi tahu diri.

Panggung selalu mendorong kita untuk rebutan yang paling depan. Tapi Mezbah membuat kita bersedia berada di paling bawah untuk diinjak supaya saudara kita bisa naik.

Panggung selalu menyediakan lampu sorot yang sangat terang, menyilaukan lalu kemudian hilang lenyap tak bebekas. Tapi Mezbah adalah suatu titik sinar kecil yang kian lama kian terang namun akhirnya

menjadi suluh yang sangat cemerlang.

Panggung adalah ekspresi bahwa “*aku bisa*”, “*aku mampu*”, “*aku hebat*”. Tapi Mezbah adalah ekspresi “*aku hanya hamba yang dimampukan...*”

Panggung seringkali membuat kita merasa aku adalah yang terutama dan terpenting. Tapi Mezbah membuat kita tersungkur dengan gemetar dan sadar bahwa kita ini bukan siapa-siapa.

Panggung adalah bau kedagingan yang menyengat dan akan tetap tercium walau terbungkus parfum termahal di dunia sekalipun. Namun Mezbah adalah bau harum yang menetes keluar dari kedagingan yang dipotong dan diletakkan dengan air mata.

Panggung adalah rumah bagi para bintang untuk beraksi. Tapi Mezbah adalah tempat para hamba memberi diri.

Anugerahi kami Tuhan...untuk mengerti pentingnya membangun mezbah...dan menyingkirkan panggung dalam setiap pelayanan kami. Elohim memberkati kita semua.

TUGAS KITA SEKARANG

Shalom, Tuhan sudah menyelesaikan tugasNya dan sekarang Dia membimbing kita untuk menyelesaikan apa yang Dia rancang untuk kita menurut jalanNya, jadi beraktifitaslah setiap saat dengan kesadaran sebagai ciptaan baru, Kristus yang hidup didalam kita, ganti semua pikiran dan perasaan kurang ini itu, ragu-ragu, ini benar atau salah, dan sebagainya yang negatif, diganti dengan pikiran perasaan Kristus.

Maka kita bisa menjalani hidup ini dengan rela dan lega, tidak menunda-nunda, dari hal-hal yang kecil sampai yang tidak masuk akal setiap hari.

2 Korintus 8:11, “*Maka sekarang, selesaikan jugalah pelaksanaannya itu! Hendaklah pelaksanaannya sepadan dengan kerelaanmu, dan lakukanlah itu dengan apa yang ada padamu.*” Jehovah is our strength and shield, blessed you!

THINGS TO PONDER

I love this, so am sharing with you: Heavy rains remind us of challenges in life. Never ask for a lighter rain, just pray to God for a better umbrella. - That is the attitude!

Life is not about finding the right person, but creating the right relationship. It's not how we care in the beginning, but how much we care till the very end.

Some people always throw stones in your path. It depends on what you make with them; a Wall or a Bridge? - Remember you are the architect of your life.

Search for a good heart, but don't search for a beautiful face, cause beautiful things are not always good, but good

things are always beautiful.

It's not important to hold all the good cards in life, but it's important how well you play with the cards you hold.

Often when we lose all hope and think this is the end, remember God and pray, it's just a bend, not the end.

Have faith and have a successful life. One of the basic differences between God and humans is, God gives, gives and forgives. But the human gets, gets, gets and forgets. Be thankful in life...

If u think it is your alarm clock that woke you up this morning, try putting it beside a dead body and you will realise that it is the Grace of God that woke you up.

RENOVATION

A Joyful 'toon by Mike Waters



www.joyfultoons.com © 2008 Michael D. Waters

Therefore we do not lose heart. Though outwardly we are wasting away, yet inwardly we are being renewed day by day.

- 2 CORINTHIANS 4:16 NIV

ABOUT **ROCK MINISTRY** SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

14 May 2016, Saturday

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at **www.rocksg.org**
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg